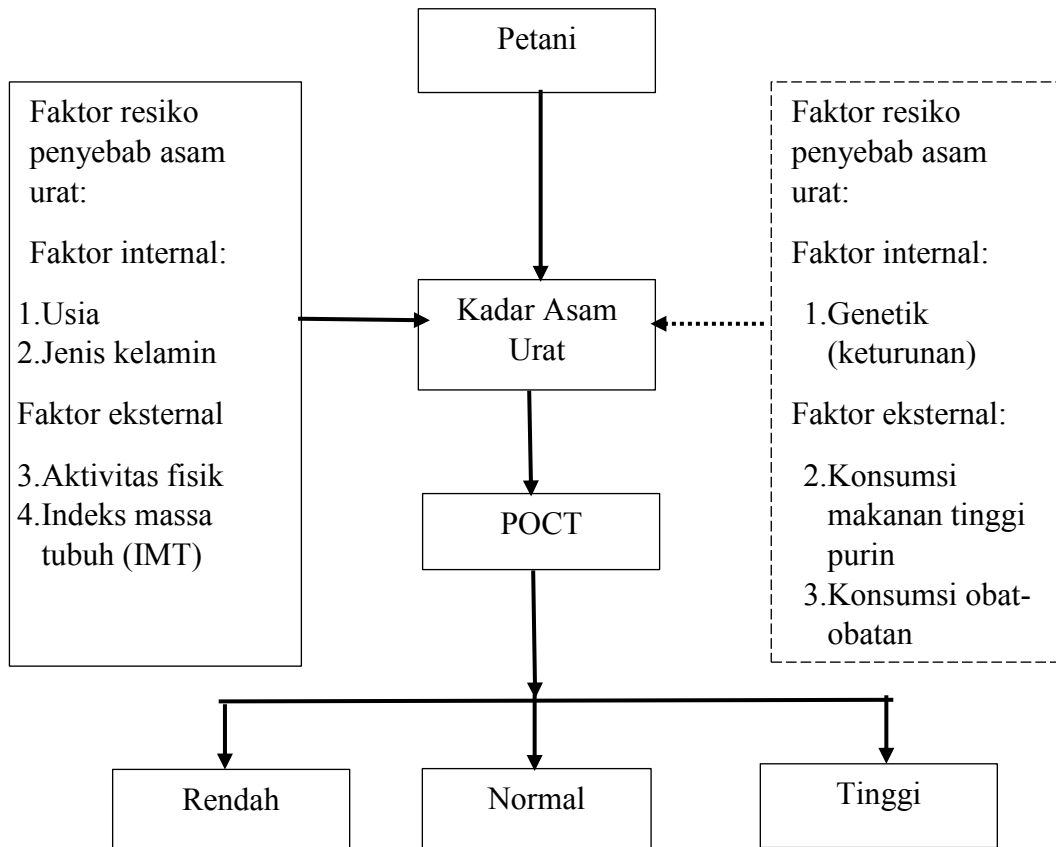


BAB III

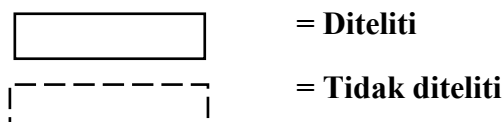
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan:



Berdasarkan kerangka konseptual penelitian ini, bisa diuraikan bahwa faktor resiko peningkatan kadar asam urat disebabkan oleh aktivitas fisik, usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh (IMT), genetik (keturunan), konsumsi makanan tinggi purin dan konsumsi penggunaan obat-obatan. Sehingga dari faktor-faktor

penyebab asam urat tersebut dapat diketahui bagaimanakah gambaran kadar asam urat rendah, normal dan tinggi.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji kadar asam urat darah pada petani yang tinggal di Desa Tengkidak, Penebel, Tabanan. Faktor-faktor yang akan dianalisis meliputi aktivitas fisik, usia, jenis kelamin, dan IMT. Pemeriksaan kadar asam urat dilakukan dengan metode *Point of Care Testing* (POCT), yang hanya membutuhkan satu hingga dua tetes darah yang ditempatkan pada strip tes. Darah yang masuk melalui proses kapilaritas ini kemudian bereaksi dengan zat kimia pada strip, menghasilkan arus listrik yang proporsional dengan konsentrasi asam urat dalam darah. Hasil pengukuran ini akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Metode POCT dipilih karena hanya memerlukan sedikit sampel, praktis untuk dibawa, tidak memerlukan laboratorium, dan tidak membutuhkan reagen khusus dalam proses pengujiannya.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian yakni karakteristik, sifat, atau nilai dari suatu objek, individu, atau aktivitas yang mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lain, dan ditetapkan untuk mengkaji dan mengambil informasi untuk diperoleh simpulannya (Nikmatur, 2017). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah aktivitas fisik, usia, jenis kelamin, IMT, serta kadar asam urat darah pada petani di Desa Tengkidak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

2. Definisi variabel operasional

Definisi operasional diartikan menjadi uraian spesifik dari suatu variabel agar dapat diukur secara nyata dalam konteks penelitian. Melalui definisi ini,

konsep yang awalnya bersifat abstrak diubah menjadi bentuk yang konkret dan dapat diamati, sehingga membantu peneliti dalam proses pengumpulan serta analisis data (Nikmatur, 2017). Adapun definisi operasional yang ditetapkan yakni mencakup:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Kadar Asam Urat	Kadar asam urat yaitu nilai berdasarkan hasil pemeriksaan asam urat diambil melalui pembuluh darah kapiler dengan menggunakan metode POCT dalam satuan mg/dL. Pria: a. Rendah: <3,5mg/dl b. Normal: 3,5-7,0 mg/dl c. Tinggi: >7,0 mg/dl Wanita: a. Rendah: <2,6mg/dL b. Normal: 2,6-6,0mg/dL c. Tinggi: >6,0mg/dL	Pemeriksaan dengan metode POCT	Ordinal
2	Aktivitas fisik	Aktivitas yang dilakukan sehari-hari petani di Desa Tengkidak. Menurut (Suwidianari, 2022) aktivitas dapat	Wawancara melalui lembar kuisioner	Ordinal

1	2	3	4	5
		dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:		
		a. Aktivitas berat yaitu seperti mengangkat beban dipunggung, naik gunung, menyekop pasir, mencangkul dan menggali selokan		
		b. Aktivitas sedang yakni misalnya, memotong rumput dengan mesin atau menanam pohon		
		c. Aktivitas ringan yakni misalnya menggunakan mesin dengan sikap duduk atau berdiri		
2	Usia	Lamanya hidup sesesorang terhitung dalam tahun dari sejak dilahirkan. Usia dikelompokkan menjadi:	Wawancara melalui lembar kuisisioner	Nominal
		a. Usia produktif: 15-64 tahun		
		b. Usia non produktif: >64tahun		
3	Jenis Kelamin	Karakteristik khusus yang menjadi pembeda laki-laki dan perempuan.	Observasi melalui KTP	Nominal
4	IMT	Hasil indeks massa tubuh (IMT) yang dihitung dengan mengukur	Wawancara melalui lembar kuisisioner	Nominal

1	2	3	4	5
		berat badan dibagi tinggi badan yang dikuadratkan. Menurut (Fauzan, 2021) klasifikasi IMT dikategorikan menjadi 6, yaitu:	Pengukuran secara langsung menggunakan timbangan dan meteran	Ordinal
		a. <i>Underweight</i> : $<18,5$		
		b. Normal: 18,5-22,9		
		c. <i>Overweight</i> : ≥ 23		
		d. Beresiko: 23-24,9		
		e. Obesitas I: 25-29,9		
		f. Obesitas II: ≥ 30		